BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Temuan terbaru dari penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik pengobatan dengan fermentasi buah di Sultan Sehat Kedawung Cirebon tidak hanya dilandaskan pada pendekatan kesehatan alternatif, tetapi juga merupakan bentuk implementasi langsung dari pemahaman masyarakat terhadap hadis-hadis Thibbun Nabawi. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas *Thibbun Nabawi* dalam kerangka teori atau kajian tekstual semata, penelitian ini menyoroti bagaimana hadis tentang pengobatan dipraktikkan dalam kehidupan nyata sebagai bagian dari living hadis. Dalam konteks ini, hadis tidak sekadar dijadikan referensi keagamaan, tetapi benar-benar dihidupkan dan menjadi acuan dalam tindakan konkret masyarakat, khususnya dalam memilih dan menggunakan fermentasi buah sebagai metode penyembuhan yang diyakini bersumber dari sunnah Nabi.

Salah satu temuan unik dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan fermentasi buah oleh masyarakat tidak hanya dimaknai sebagai alternatif medis, melainkan juga sebagai bentuk keimanan dan pengamalan sunnah. Ada keyakinan spiritual yang menyertai proses penggunaan fermentasi buah, di mana pasien meyakini bahwa keberkahan dan kesembuhan berasal dari mengikuti ajaran Nabi. Ini menunjukkan adanya integrasi antara dimensi teologis dan praktik empiris, yang jarang diungkap secara mendalam dalam studi-studi hadis sebelumnyaSimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap hadis *Thibbun Nabawi* bersifat dinamis, kontekstual, dan dipengaruhi oleh kepercayaan lokal serta pengetahuan empiris yang berkembang di masyarakat. Fenomena ini memperlihatkan bahwa hadis tidak hanya berfungsi sebagai sumber hukum atau moral, tetapi juga menjadi pedoman praktis yang hidup dalam ranah sosial-budaya umat Islam.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Kontribusi utama penelitian ini terhadap studi hadis terletak pada penguatan paradigma living hadis, khususnya dalam bidang pengobatan. Penelitian ini memperkaya diskursus hadis dengan menghadirkan bukti empiris bagaimana hadis dipraktikkan dalam konteks kontemporer dan lokal, sekaligus membuka ruang baru dalam kajian hadis yang tidak hanya terpaku pada teks, tetapi juga mencakup praktik, pengalaman, dan pemaknaan masyarakat terhadap hadis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam memperluas perspektif studi hadis, dari yang semula bersifat normatif-teoritis menjadi lebih aplikatif dan kontekstual.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan temuan yang telah dilakukan, fokus utama penelitian ini adalah mengenai pemahaman masyarakat terhadap hadis *Thibbun nabawi* dan pemanfaatan dari fermentasi buah yang dijadikan pengobatan di Sultan Sehat Kedawung Cirebon. Mengingat pentingnya memahami perspektif masyarakat secara benar dan tepat dalam menafsirkan hadis, peneliti berharap agar penelitian terkait pemahaman masyarakat terhadap hadis dapat dilanjutkan dan dikembangkan di masa mendatang.

Tentu saja, kajian teori mengenai hadis-hadis *Thibbun Nabawi* yang disajikan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan kajian ini. Dengan penelitian yang lebih teliti dan mendalam, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi masyarakat luas, serta umat Islam secara khusus.

Penelitian ini tergolong dalam kategori living hadis, yang menggambarkan bagaimana hadis dipraktikkan dan dipahami dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk kajian selanjutnya, penelitian dapat difokuskan pada aspek ma'anil hadis (makna dan penafsiran hadis) serta kajian terhadap kitab-kitab hadis yang menjelaskan *Thibbun nabawi*. Dengan pendekatan ini, diharapkan kajian yang lebih mendalam dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hadis *Thibbun Nabawi* dan aplikasinya dalam praktik ibadah umat Islam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Salah satu keterbatasan utama terletak pada ruang lingkup penelitian yang terbatas secara geografis, yaitu hanya dilakukan di wilayah Sultan Sehat Kedawung, Cirebon. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk menggambarkan pemahaman masyarakat terhadap hadis Thibbun Nabawi di daerah lain. Selain itu, kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal kedalaman analisis terhadap sumber-sumber primer hadis. Pemahaman terhadap hadis-hadis Thibbun Nabawi dalam penelitian ini belum sepenuhnya didukung oleh pendekatan-pendekatan metodologis yang lebih

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

mendalam seperti takhrij dan syarh hadis, sehingga interpretasi yang muncul masih bersifat umum.

Di samping itu, pendekatan yang digunakan dalam menggali pemahaman masyarakat juga terbatas pada metode kualitatif dasar, yang walaupun memberikan gambaran yang cukup jelas, tetap memerlukan dukungan dari metode lain agar analisis menjadi lebih kaya dan menyeluruh. Fokus yang hanya menyoroti salah satu bentuk pengobatan, yakni fermentasi buah, juga menjadi keterbatasan tersendiri karena belum merepresentasikan secara utuh keragaman pengobatan dalam tradisi Thibbun Nabawi.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi wilayah penelitian maupun populasi yang diteliti. Penelitian di masa mendatang juga perlu menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami hadis, seperti mengkaji aspek ma'anil hadis, takhrij, dan syarh hadis secara lebih sistematis agar menghasilkan pemahaman yang lebih otentik dan mendalam. Selain itu, akan sangat bermanfaat jika penelitian dilanjutkan dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan ilmu kedokteran, antropologi, atau bahkan sosiologi, agar fenomena Thibbun Nabawi dapat dipahami tidak hanya dari segi keagamaan, tetapi juga dari sisi kesehatan, budaya, dan sosial masyarakat. Kajian semacam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih luas dan berdampak langsung terhadap praktik kehidupan umat Islam dalam memahami dan mengamalkan hadis, khususnya dalam bidang pengobatan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON